

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu *operating uncertainty*, dividen, dan rasio hutang terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel kontrol profitabilitas, skala perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Variabel independen *operating uncertainty* memiliki hubungan signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *operating uncertainty*, maka semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ahmed *et al.* (2002) dan Shoorvarzy *et al.* (2012), tetapi berbeda dengan hasil penelitian Foroghi *et al.* (2013) dan Asgari dan Behpouri (2014) yang menunjukkan bahwa *operating uncertainty* berhubungan signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi.
2. Variabel independen dividen memiliki hubungan signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dividen, maka semakin rendah tingkat konservatisme akuntansi perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Ahmed *et al.* (2002), Shoorvarzy *et al.* (2012), dan Ratnadi *et al.* (2013). Hasil penelitian Ahmed *et al.* (2002), Shoorvarzy *et al.* (2012), dan Ratnadi *et al.* (2013)

menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara dividen dan konservatisme akuntansi.

3. Variabel independen rasio hutang (*leverage*) memiliki hubungan signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage*, maka semakin rendah tingkat konservatisme akuntansi perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Warganegara dan Vionita (2010), Arabahmadi *et al.* (2013), dan Asgari dan Behpour (2014), tetapi berbeda dengan LaFond dan Watts (2008), Xia dan Zhu (2009), Cullinan *et al.* (2012), Hamdan *et al.* (2012), Shoorvarzy *et al.* (2012), Foroghi *et al.* (2013), Kootanaee *et al.* (2013), dan Ratnadi *et al.* (2013).
4. Variabel kontrol profitabilitas (ROA) memiliki hubungan signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin rendah tingkat konservatisme akuntansi perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ahmed *et al.* (2002), Shoorvarzy *et al.* (2012), dan Asgari dan Behpour (2014). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Kung *et al.* (2010), Arabahmadi *et al.* (2013), Foroghi *et al.* (2013), Kaviani *et al.* (2013), dan Kootanaee *et al.* (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara profitabilitas dan konservatisme akuntansi.
5. Variabel kontrol pertumbuhan penjualan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi atau rendahnya pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Foroghi *et al.* (2013) dan Asgari dan Behpour (2014).

6. Variabel kontrol skala perusahaan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya skala perusahaan tidak mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hamdan (2011), Shoorvarzy *et al.* (2012), Hamdan *et al.* (2012), Warganegara dan Vionita (2010) dan Kaviani *et al.* (2013).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Keterbatasan sampel perusahaan karena periode pengamatan yang digunakan adalah lima tahun dengan horison waktu 2009 sampai dengan 2013.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu pengukuran konservatisme akuntansi, yaitu akrual.
3. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang didapatkan mengenai pengaruh konflik antara kreditor dan pemegang saham atas kebijakan dividen terhadap konservatisme akuntansi.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian sebidang dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Memperluas sampel penelitian seperti menambah tahun penelitian dan membandingkan dua negara yang berbeda.
2. Mengembangkan penelitian dengan menggunakan ukuran lain dalam mengukur tingkat konservatisme akuntansi, seperti nilai pasar untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
3. Mencari lebih banyak literatur lain sebagai referensi pendukung dalam melakukan penelitian, misalnya membeli kartu keanggotaan untuk mengakses jurnal.